PESAN ETOS KERJA DALAM FILM "TAMPAN TAILOR"

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Komunikasi Islam

Disusun oleh:
Choirul Umam
NIM 11210060

Pembimbing**:**
Khadiq, S.Ag., M.Hum.
NIP 19700125 199903 1 001

JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856,Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 1032 /2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

PESAN ETOS KERJA DALAM FILM "TAMPAN TAILOR"

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama	: CHOIRUL UMAM
NIM/Jurusan	: 11210060/KPI
Telah dimunaqasyahkan pada	: Jumat, 12 Juni 2015
Nilai Munaqasyah	: 90 (A -)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Khadiq, S.Ag., M.Hum.
NIP 19700125 199903 1 001

Penguji II,

Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.
NIP 19710328 199703 2 001

Penguji III,

Dra. Hj. Anisah Indriati, M.Si.
NIP 19661226 199203 2 002.

Yogyakarta, 16 Juni 2015
Dekan,

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Dr. Nurjannah, M.Si
NIP 19600310 198703 2 001

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl.Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 513949

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Asslamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Choirul Umam
NIM : 11210060
Judul Skripsi : Pesan Etos Kerja Dalam Film Tampan Tailor

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/ Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.
Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut diatas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatianya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 29 April 2015

Mengetahui

Ketua Jurusan KPI	Dosen Pembimbing
Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si	Khadiq, S.Ag., M.Hum.
NIP 19710328 199703 2 001	NIP 19700125 199903 1 001

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI YOGYAKARTA UIN SUNAN KALIJAGA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Choirul Umam

Nim : 11210060

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **Pesan Etos Kerja Dalam Film Tampan Tailor** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan maupun ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 29 April 2015

Yang menyatakan

METERAI TEMPEL
TGL. 20
1E13DADF219696579
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Choirul Umam
11210060

HALAMAN PERSEMBAHAN

- *Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat sehat sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.*
- *Bapak Ibu dan Kakak tercinta, terimakasih atas doa dan semangat yang telah kalian berikan.*
- *Almamater tercinta Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta.*

"Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri"[1]
(*Al Ra'd,* ayat *11)*

"Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya"[2]
(Al Baqarah, ayat 155)

[1]Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahannya,* (Semarang: Putra Karya Toha Putra), Hlm. 370.
[2]*Ibid,* Hlm. 39.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, serta kesehatan yang dianugrahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat mengerjakan karya sederhana ini. Tak lupa Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabatnya, dan orang-orang yang berjalan di atas manhajnya hingga akhir zaman.

Skripsi yang berjudul "**Pesan Etos Kerja Dalam Film Tampan Tailor**" ini disusun guna memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana Komunikasi Islam (S.Kom. I) di jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga.

Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu proses penyelesaian dan penulisan karya sederhana ini. Dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tulus kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Prof. Drs. Akh. Minhaji, MA, Ph. D.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, ibu Dr. Nurjanah, M.Si
3. Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, Ibu Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si
4. Bapak Khadiq, S.Ag.,M.Hum, selaku pembimbing skripsi yang dengan sabar membimbing dan memberi arahan dalam penyusunan karya ini.
5. Ibu Dra. Anisah Indriati, M.Si selaku Dosen Penasehat Akademik.
6. Seluruh staf pengajar di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Semoga ilmu dan keikhlasan yang diberikan menjadi amal yang tidak putus pahalanya.
7. Ayah dan Ibu ku yang selalu mendoakan penulis.
8. Kakakku tercinta Mifazatul Ula.

9. Semua sahabat terbaik ku, Mumtas, Blana, Ida, Shofi, Jean, Winda, Naya, Maya, BB, Berlian, Pambayun, Ani, Wilda, Ade, Dini, Sandika, Gocil, Nana, Aya, Ridho, Matin, Maul, Rizky, Tohari, Fahmi, Chandra, Joko, Iwan, Rifqy, Vidi, Yogi, dan Said atas semua kenangan dan waktu yang telah kita habiskan bersama dalam menempuh pendidikan ini, semoga perjuangan selama kita belajar, dapat memberi manfaat yang sebesar-besarnya untuk kita di masa mendatang.
10. Calon makmum ku, wanita terbaik yang sedang dipersiapkan Allah.
11. Teman- teman seperjuangan KPI angkatan 2011, kalian luar biasa kawan.

Yogyakarta, 29 April 2015

Penulis,

Choirul Umam

NIM: 11210060

ABSTRAK

Choirul Umam, *Pesan Etos Kerja Dalam Film "Tampan Tailor",* Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Skripsi: Yogyakarta 2015

Penelitiaan yang berjudul 'Pesan Etos Kerja Dalam Film Tampan Tailor' dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pesan etos kerja yang digambarkan melalui tokoh Topan dalam adegan dan dialog pada film Tampan Tailor. Bekerja merupakan kewajiban bagi manusia yang disaksikan Allah dan Rasulnya, maka untuk mendapatkan nilai ibadah dalam bekerja seseorang harus memahami dan memiliki etos kerja.

Penelitiaan ini dilakukan dengan analisis semiotik Roland Barthes dengan jenis penelitiaan deskriptif kualitatif. Objek penelitiaan ini adalah penggambaran tentang pesan etos kerja yang digambarkan tokoh Topan melalui adegan dan dialog, sedangkan subjek penelitiaan ini adalah film Tampan Tailor karya Guntur Soeharjanto. Teknik pengumpulan data dengan teknik dokumentasi, dari sumber data primer berupa *video compact disc* (VCD) film Tampan Tailor.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pada film Tampan Tailor karya Guntur Soeharjanto terdapat lima indikator pesan etos kerja yang ditampilkan melalui tokoh Topan yaitu: 1) Komitmen, 2) Konsekuen, 3) Pantang Menyerah, 4) Kreatif, 5) Senang Menolong. Tanda pesan etos kerja dalam film Tampan Tailor ditampilkan secara sederhana karena bercerita tetang permasalahan kehidupan sehari-hari. Maka film ini dapat menjadi media dakwah karena terkandung pesan moral yaitu etos kerja .

Kata Kunci: Pesan, Etos Kerja, Film, Analisis Semiotik.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....i

HALAMAN PENGESAHAN..... ii

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI iii

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....iv

HALAMAN PERSEMBAHAN v

MOTTO vi

KATA PENGANTAR vii

ABSTRAK ix

DAFTAR ISI.....x

DAFTAR GAMBAR xii

BAB I : PENDAHULUAN.....1

A. Penegasan Judul 1

B. Latar Belakang Masalah.....3

C. Rumusan Masalah 5

D. Tujuan Penelitian 5

E. Manfaat Penelitian 5

F. Kajian Pustaka.....5

G. Kerangka Teori.....8

H. Metode Penelitian.....16

I. Sistematika Pembahasan 20

BAB II : GAMBARAN UMUM FILM TAMPAN TAILOR.....22

A. Deskripsi Film Tampan Tailor.....22

B. Sinopsis Film Tampan Tailor.....23

BAB III: ETOS KERJA DALAM FILM TAMPAN TAILOR 28

A. Komitmen.....28

B. Konsekuen.....39

C. Pantang Menyerah.....50

D. Kreatif 62

E. Senang Menolong 74

BAB IV: PENUTUP.....80

A. Kesimpulan 80

B. Saran.....82

C. Penutup.....83

DAFTAR PUSTAKA.....84

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Cover film Tampan Tailor 22

Gambar 2 Karakter tokoh Topan.....25

Gambar 1 Adegan dalam narasi Topan pada *scene* komitmen dengan siap berkorban demi pemenuhan sasaran yang lebih penting.....29

Gambar 2 Adegan Topan saat bekerja pada *scene* komitmen dengan selalu merasakan dorongan semangat dalam misi yang lebih besar.....32

Gambar 3 Adegan dan dialog Topan dan Bu Nita (Wali Kelas Bintang) pada *scene* komitmen dengan menggunakan nilai-nilai kelompok dalam pengambilan keputusan 35

Gambar 4 Adegan Topan saat mengambil keputusan dalam *scene* konsekuen pada keputusannya 40

Gambar 5 Adegan dan dialog Topan dengan Prita *scene* pada konsekuen untuk memperbaiki diri.....44

Gambar 6 Adegan dan dialog Topan dengan Prita *scene* pada konsekuen untuk memperbaiki diri.....47

Gambar 7 Potongan adegan-adegan Topan disetiap pekerjaannya pada *scene* pantang menyerah selalu bekerja keras 51

Gambar 8 Adegan dan dialog Topan dengan Pemilik Toko *scene* pantang menyerah dengan sabar dalam menghadapi musibah 53

Gambar 9 Adegan Topan bekerja menjadi kuli pada *scene* pantang menyerah mencari sesuatu yang baru 57

Gambar 10 Adegan Topan bekerja menjadi *stuntmen* pada *scene* pantang menyerah untuk mencari sesuatu yang baru 59

Gambar 11 Adegan dalam narasi Topan pada *scene* kreatif dengan kuatnya motivasi untuk berprestasi 63

Gambar 12 Adegan Topan saat menunjukkan hasil produksinya pada *scene* kreatif dengan selalu setia pada visi dan misi perusahaan 66

Gambar 13 Adegan dan Dialog pada *scene* kreatif dengan selalu setia pada visi dan misi perusahaan 68

Gambar 14 Adegan Topan pada *scene* kreatifdengan memiliki inisiatif.....71

Gambar 15 Adegan Topan mengajarkan temannya pada *scene* menolong dengan rasa ikhlas 75

Gambar 16 Adegan dan Dialog Topan dengan Darman pada *scene* menolong dengan rasa ikhlas 77

BAB I

PENDAHULUAN

A. PENEGASAN JUDUL

Skripsi ini berjudul **Pesan Etos Kerja Dalam Film "Tampan Tailor".** Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul skripsi ini, maka peneliti akan memberikan pembatasan dan penjelasan istilah yang ada dalam judul ini. Ada pun istilah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Etos Kerja

   Menurut Musa Asy'arie etos kerja adalah sikap mendasar terhadap diri mereka sendiri dan terhadap dunia mereka yang direfleksikan dalam kehidupan dalam menghadapi kerja.[1] Etos kerja dapat pula diartikan sebagai sikap dan pandangan terhadap kerja, kebiasaan kerja, ciri-ciri atau sifat-sifat mengenai cara kerja yang dimiliki seseorang, suatu kelompok manusia atau bangsa.[2] Jadi dalam konteks penelitian ini, etos kerja yang dimaksud adalah etos kerja yang dilakukan oleh tokoh Topan (Vino G Bastian).

2. Tokoh Topan

   Topan adalah tokoh utama dalam film Tampan Tailor, yang diperankan oleh Vino G bastian. Topan adalah sosok ayah yang

---

[1]Musa Asy'arie, *Islam, Etos Kerja dan Pemberdayaan Ekonomi Umat,* (Yogyakarta: Lesfi, 1997), Hlm. 34.

[2]Mochtar Buchori, *Penelitian pendidikan dan pendidikan islam di Indonesia,* (Jakarta: IKIP Muhammadiyah Press, 1944), Hlm. 6.

tangguh dan tak mudah menyerah, tokoh Topan ini diceritakan sebagai ayah *single parent* yang berusaha agar masa depan anaknya tidak hilang.

3. Film Tampan Tailor

Secara harfiah, film (sinema) adalah *cinematographie* yang berasal dari kata cinema yang artinya gerak, *tho* atau *phytos* artinya cahaya, dan *graphie* atau*graph* artinya tulisan, gambar, citra. Film adalah salah satu media komunikasi massa yang membentuk konstruksi masyarakat terhadap suatu hal serta merekam realitas yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat dan kemudian memproyeksikan ke layar.[3] Pada penelitian ini, film Tampan Tailor merupakan karya sutradara Guntur Soeharjanto. Film Tampan Tailor ini menceritakan tentang perjuangan hidup Topan (Vino G Bastian) dalam berusaha mencari pekerjaan agar masa depan anaknya (Bintang/Jefan Nathaino) tidak hilang.

Dari penjelasan tersebut, maka yang dimaksud oleh penulis pada penelitian yang berjudul **Pesan Etos Kerja Dalam Film "Tampan Tailor"** adalah menjelaskan pesan etos kerja melalui adegan dan dialog yang dilakukan oleh tokoh utama (Topan) pada film Tampan Tailor.

B. Latar Belakang Masalah

[3]Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), Hlm. 127

Film adalah media komunikasi yang bersifat audio visual untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat tertentu. Berdasarkan pada pencapaiannya yang menggambarkan realitas, film dapat memberikan imbas secara emosional dan popularitas. Film merupakan dokumen kehidupan sosial sebuah komunitas yang mewakili realitas dalam arti sebenarnya. Perkembangan film begitu cepat dan tidak terprediksi, membuat film kini disadari sebagai fenomena budaya yang progresif.[4]

Salah satu film yang digunakan sebagai media penyampaian pesan adalah Tampan Tailor. Tampan Tailor adalah sebuah film karya Guntur Soeharjanto yang diproduksi pada tahun 2013 yang menceritakan tentang kehidupan Topan dalam bekerja untuk memperjuangkan masa depan anaknya, walaupun di setiap pekerjaannya Topan selalu menemui hambatan-hambatan yang berat, namun Topan tetap menjalani kehidupannya dengan pantang menyerah dan selalu semangat untuk bekerja. Film Tampan Tailor tidak masuk dalam festival-festival film, tapi film Tampan Tailor inilah yang menjadi titik lahirnya film berkualitas karya Guntur Soeharjanto, seperti film 99 Cahaya Di Langit Eropa, dan film Assalamualaikum Beijing. Film Tampan Tailor sarat akan makna etos kerja sebagaimana tergambar dalam salah satu dialog yaitu; “Yang penting hidup itu bukan di atas atau di bawah, tapi bagaimana kita menjalaninya, dengan keyakinan dan cinta.” Hal ini membuktikan bahwa bekerja harus

[4]Marcel Danesi, *Pengantar Memahami Semiotika Media*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2010), Hlm. 159.

dilandaskan dengan keyakinan yang tidak mengenal goncangan, kepercayaan yang tidak mengenal kegundahan, ketentraman yang tidak mengenal ketakutan akan menghadapi tantangan dalam dunia kerja.

Islam adalah agama rahmatan lil‘alamin memerintahkan umatnya untuk selalu bekerja, dan pekerjaannya itu akan disaksikan Allah, Rasul-Nya, dan orang-orang yang beriman, untuk itu tidaklah pantas bagi orang yang beriman bermalas-malasan dalam bekerja apalagi berputus asa dalam berusaha mencari pekerjaan. Allah lebih menyukai orang-orang yang tangguh dan pantang menyerah dalam berusaha dari pada orang yang lemah dan mudah berputus asa. Keharusan bekerja ini pun sejalan dengan firman Allah SWT dalam Q.S At-Taubah 105, yang artinya:

Dan katakanlah: “Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”[5]

Sejalan dengan judul penelitian ini, maka yang diharapkan penulis adalah dapat mengidentifikasi atau mendeskripsikan bagaimana pesan etos kerja yang terdapat dalam film Tampan Tailor melalui adegan dan dialog yang dilakukan Topan. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis berkeinginan untuk mengungkapkan tanda-tanda atau simbol-simbol tentang etos kerja guna memahami bagaimana pentingnya seorang manusia untuk bekerja dengan etos atau etika yang baik.

[5]Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Semarang: Putra Karya Toha Putra, 1971), Hlm. 298.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana pesan etos kerja digambarkan melalui adegan dan dialog yang dilakukan tokoh Topan dalam film “Tampan Tailor”?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pesan etos kerja yang digambarkan melalui tokoh Topan dalam adegan dan dialog film “Tampan Tailor”.

E. Manfaat Penelitian

Meninjau dari latar belakang dan tujuan penelitian, maka diharapkan penelitian ini dapat memberi manfaat secara teoritis maupun praktis, yakni:

1. Manfaat Teoritis: diharapkan mampu memperkaya wacana keilmuan yang berkembang serta untuk mempraktekkan teori semiotika komunikasi dalam film sebagai bahan rujukan selanjutnya.
2. Manfaat Praktis: diharapkan mampu menambah wawasan pengetahuan pembaca agar menjadi penonton yang cerdas dan dapat memilah film yang sarat dengan pesan etos kerja yang dapat diterapkan dalam bekerja.

F. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka ini perlu dicantumkan untuk menghindari adanya penjiplakan dan sebagai pembuktian keaslian penelitian ini. Sejauh ini penulis menemukan ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, yaitu:

Penelitian Arum Setyaningsih, Jurusan Studi Agama dan Pemikirian Islam, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2013, yang berjudul "Etos Kerja Muslim Tionghoa di Lingkungan Persatuan Islam Tionghoa Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta". Pada penelitian tersebut menjelaskan kajiannya mengenai bentuk-bentuk etos kerja di dalam diri muslim Tionghoa seperti, jujur, menghargai waktu, disiplin, penuh tanggung jawab, berperilaku santun, ulet, tekun dan tidak pantang menyerah. Hasil penelitian ini menunjukkan ajaran-ajaran agama islam dan nilai-nilai yang terkandung dalam beberapa ayat Al-Qur'an membentuk dan membangun etos kerja positif di kalangan muslim Tionghoa di lingkungan Persatuan Islam Tionghoa Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta.[6]

Penelitian Yendri Alfian, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2010, yang berjudul "Relegiositas dan Etos Kerja (Studi Terhadap Tiga Pedagang Angkringan Muslim di Yogyakarta)". Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh religiositas mempengaruhi etos keja bagi tiga

[6]Arum Setyaningsih, *Etos Kerja Muslim Tionghoa di Lingkungan Persatuan Islam Tionghoa Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta*, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Studi Agama dan Pemikiran Islam, Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Kalijaga, 2013, Hlm. x

pedagang angkringan muslim di Yogyakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa religiositas para pedagang angkringan yang selama ini mereka lakukan sangat berpengaruh terhadap etos kerja mereka, mereka beranggapan bahwa agama sebagai salah satu motivasi mereka dalam bekerja, dan dengan pengetahuan agama mereka yang beranggapan bahwa bekerja merupakan salah satu bentuk ibadah yang dilaksanaka.[7]

Penelitian Afraa Qurrotu Ainy, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014, yang berjudul "Pesan Etos Kerja Islami Dalam Film Sang Pemimpi". Kesimpulan dari penelitian ini adalah pada film Sang Pemimpi terdapat enam ciri etos kerja islami yang ditampilkan oleh para tokohnya yaitu, komitmen & teguh pendirian, senang menolong, tangguh & pantang menyerah, semangat belajar & mencari ilmu, semangat perantauan, semangat perubahan.[8]

Penelitian-penelitian tersebut jelas berbeda dengan penelitian ini yang terletak pada objek dan subjeknya. Sejauh pelacakan peneliti, belum ada yang mencoba melakukan analisa terhadap pesan etos kerja yang ada dalam film "Tampan Tailor", sebab selain film tersebut masih baru, film tersebut sangat layak untuk dianalisis karena memang mengambil realitas sosial yang terjadi dalam masyarakat.

---

[7]Yendri Alfian, *Religiositas dan Etos Kerja (Studi Terhadap Tiga Pedagang Angkringan Muslim di Yogyakarta),* Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2010, Hlm. x

[8]Afraa Qurrotu Ainy, *Pesan Etos Kerja Islami Dalam Film Sang Pemimpi,* Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Uin Sunan Kalijaga, 2014, Hlm. ix

G. Kerangka Teori

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan dua tinjauan teori:

1. Tinjauan Tentang Etos Kerja

Etos berasal dari bahasa Yunani yang memberikan arti sikap, kepribadian, watak, ataupun karakter. Etos kerja juga mempunyai makna nilai moral yaitu suatu pandangan batin yang bersifat mendarah-daging. Dia merasakan bahwa hanya dengan menghasilkan pekerjaan yang terbaik, bahkan sempurna, nilai-nilai Islam yang diyakininya dapat diwujudkan. Karenanya, etos bukan sekedar kepribadian atau sikap, melainkan lebih mendalam lagi, dia adalah martabat, harga diri, dan jati diri seseorang. Sehingga dalam etos, ada semacam semangat untuk menyempurnakan segala sesuatu dan menghindari segala kerusakan, sehingga setiap pekerjaannya diarahkan untuk mengurangi bahkan menghilangkan sama sekali cacat dari hasil pekerjaannya.[9]

Hampir di setiap sudut kehidupan, kita akan menyaksikan begitu banyak orang yang melakukan aktivitas kerja, tetapi tidaklah semua aktivitas manusia dapat dikategorikan sebagai bentuk pekerjaan

[9]Toto Tasmara, *Membudayakan Etos Kerja Islami*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), Hlm. 15-16

karena di dalam makna pekerjaan terkandung dua aspek yang harus dipenuhinya secara nalar, yaitu sebagai berikut:[10]

a. Aktivitasnya dilakukannya karena ada dorongan untuk mewujudkan sesuatu sehingga tumbuh rasa tanggung jawab yang besar untuk menghasilkan karya yang berkualitas. Bekerjanya merupakan ibadahnya, sebagai sebuah upaya untuk menunjukkan *performance* hidupnya di hadapan Illahi. Bekerja seoptimal mungkin semata-mata karena merasa ada panggilan untuk memperoleh ridha Allah SWT.
b. Aktivitas yang dilakukan harus dengan sengaja atau direncanakan, karena nanti akan terkandung suatu gairah semangat untuk mengerahkan seluruh potensi yang dimiliki, sehingga apa yang dikerjakannya benar-benar memberikan kepuasan dan manfaat.

Ciri-ciri orang yang mempunyai dan menghayati etos kerja akan tampak dalam sikap dan tingkah lakunya yang dilandaskan pada suatu keyakinan yang sangat mendalam bahwa bekerja itu ibadah dan berprestasi itu indah, adapun beberapa ciri-cirinya yaitu:

a. Komitmen

Komitmen adalah keyakinan yang mengikat *(aqad)* sedemikian kukuhnya sehingga membelenggu seluruh hati nuraninya dan kemudian menggerakkan perilaku menuju arah

[10]*Ibid*, Hlm.24

tertentu yang diyakininya *(i'tiqad)*. Komitmen juga merupakan suatu janji yang diucapkan seseorang pada diri sendiri dan orang lain yang harus tercermin dalan tindakan atau prilaku kita.[11] Mereka yang memiliki komitmen tidak mengenal kata menyerah, mereka hanya akan berhenti menapaki cita-citanya, jalannya yang lurus, bila langit sudah runtuh. Mereka mampu mengendalikan diri dan mengelola emosinya secara efektif. Tetap teguh pada komitmen, positif, dan tidak rapuh kendati berhadapan dengan situasi yang menekan. Sikap komitmen telah melahirkan kepercayaan diri yang kuat dan memiliki integritas serta mampu mengelola *stress* dengan tetap penuh gairah dalam menjalankan pekerjaannya.

Hasil penelitian Daniel Goldman menyatakan, orang yang berkomitmen adalah mereka yang bersedia menempuh perjalanan lebih panjang, seperti kerikil yang dilontarkan ke tengah kolam. Komitmennya yang sangat tinggi memungkinkan dirinya berjuang keras menghadapi tantangan dan tekanan yang bagi orang biasa dirasakannya sebagai beban berat dan akan menimbulkan stress. Goldman mengidentifikasi ciri-ciri orang yang berkomitmen antara lain sebagai berikut:

1) Siap berkorban demi pemenuhan sasaran yang lebih penting.

[11]Dilihatya.com, "Informasi Online", http://www.dilihatya.com/2772/pengertian-komitmen-menurut-para-ahli-adalah, diakses pada 8 Februari 2015 pukul 07:03

2) Merasakan dorongan semangat dalam misi yang lebih besar.
3) Menggunakan nilai-nilai kelompok dalam pengambilan keputusan dan penjabaran pilihan-pilihan.[12]

b. Konsekuen

Ciri lain dari pribadi muslim yang memiliki etos kerja adalah keberaniannya menerima konsekuensi dari keputusannya. Bagi mereka, hidup adalah pilihan *(life is choice)* dan setiap pilihan merupakan tanggung jawab pribadinya. Mereka tidak mungkin menyalahkan pihak mana pun karena pada akhirnya semua pilihan ditetapkan oleh dirinya sendiri. Rasa tanggung jawabnya mendorong perilakunya bergerak dinamis, seakan-akan di dalam dadanya ada "nyala api", sebuah motivasi yang kuat untuk mencapai tujuan dan menjaga apa yang telah menjadi keputusan atau pilihannya. Orang yang konsekuen mempunyai kemampuan untuk melakukan pengendalian dan mengelola emosinya menjadi daya penggerak positif untuk tetap menapaki keyakinannya.[13] Adapun ciri-ciri orang yang konsekuen:[14]

1) Mau menanggung akibat perbuatannya.

---

[12]Toto Tasmara, "*Membudayakan Etos Kerja Islami"*, Hlm. 85-86.
[13]*Ibid*, Hlm. 89.
[14]SMP Negeri 1 Gersik, http://www.smpn1gegesik.blogspot.com/2013/02/ciri-ciri-orang-bertanggung-jawab.html?m=1, diakses pada 30 Januari 2015 Pukul 20.43

2) Tidak akan menyalahkan orang lain.

3) Berusaha memperbaiki diri.

c. Tangguh dan Pantang Menyerah

Tangguh dan pantang menyerah merupakan modal yang sangat besar di dalam menghadapi segala tantangan dan tekanan, seperti yang diketahui dalam bekerja akan menemui berbagai hambatan, tantangan, maupun tekanan dari berbagai pihak, maka seseorang yang ingin berhasil pada pekerjaannya ia harus mempunyai sifat yang tangguh dan pantang menyerah.

Sikap tangguh, kerja keras, dan pantang menyerah akan tumbuh sebagai bagian dari kepribadian kita, seandainya kita mampu dan gemar hidup dalam tantangan. Karena sejatinya hidup tanpa tantangan maka akan terasa membosankan, namun ketika hidup dihujani dengan tantangan bertubi-tubi, maka kita tidak boleh berputus asa apalagi sampai kehilangan semangat melanjutkan kehidupan, karena dengan adanya tantangan tersebutlah kita dapat memperbaiki kualitas diri kita dalam bekerja.[15] Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Al-Baqarah 155, yang artinya; "Dan sungguh akan kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan,

[15]Toto Tasmara, "*Membudayakan Etos Kerja Islami"*, Hlm. 125-126.

kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar."[16]

Adapun ciri-ciri orang pantang menyerah, yaitu:[17]

1) Bekerja Keras
2) Sabar
3) Selalu mencari sesuatu yang baru.

d. Kreatif

Pribadi muslim yang kreatif selalu ingin mencoba metode atau gagasan baru dan asli, sehingga diharapkannya hasil kinerja dapat dilaksanakan secara efisien, tetapi efektif. Seseorang yang kreatif pun bekerja dengan informasi dan mengolahnya sedemikian rupa sehingga memberikan hasil atau manfaat yang besar. Hidup bagaikan kanvas lukisan yang mendorong dan memanggil nuraninya untuk melukiskan gambar-gambar yang paling indah. Setiap hari adalah sebuah kegairahan untuk menjadikan dirinya memetik manfaat. Dia memiliki kemampuan dini untuk merasakan permasalahan, kesenjangan informasi, dan sesuatu yang dianggap menyimpang dari standar. Mereka juga termasuk tipe orang yang proaktif dan spontan. Memberikan respons secara positif terhadap lingkungan kerjanya.

---

[16]Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Hlm. 32.

[17]http://www.dhini90.blogspot.com/2012/03/ciri-ciri-orang-pantang-menyerah.html?m=1, diakses pada 8 Februari 2015 Pukul 08:14

Goldman merangkum ciri-ciri orang-orang yang kreatif atau disebutnya sebagai *star performer*, yaitu:

1) Kuatnya motivasi untuk berprestasi.
2) Setia kepada visi dan sasaran perusahaan atau kelompok.
3) Inisiatif dan optimis.[18]

e. Senang Menolong

Menolong dengan cinta, bukan karena tugas atau pengaruh dari luar, melainkan benar-benar sebuah obsesi yang sangat mendalam bahwa aku bahagia menolong sesama. Melayani atau menolong seseorang merupakan bentuk kesadaran dan pedulinya terhadap nilai kemanusiaan, juga merupakan investasi yang kelak akan dipetik keuntungannya, tidak hanya di akhirat, tetapi di dunia pun mereka sudah merasakannya. Sebagaimana riwayat dari Abu Ya'la bahwa Anas r.a berkata:

"Apabila dari para saudaranya tidak terlihat dalam waktu tiga hari, Rasulullah menanyakan keadaanya. Jika ia dalam berpergian, beliau mendoakannya; jika ia tidak dalam berpergian, beliau mengunjunginya; dan bila ia sedang sakit, beliau menjenguknya."

Dalam berbagai kesempatan, beliau bahkan selalu menawarkan pertolongan beliau. Bila berjumpa dengan sesorang, beliau tidak pernah lupa untuk menawarkan pertolongannya

[18]Toto Tasmara, "*Membudayakan Etos Kerja Islami"*, Hlm. 91-92.

seraya berkata, “apa yang dapat saya bantu, apa yang engkau perlukan?”[19] Adapun ciri-ciri orang yang senang menolong:[20]

1) Ikhlas
2) Memiliki sikap ihsan
3) Lemah lembut

2. Tinjaun Teori Penokohan Film

Film adalah gambar yang diproyeksikan ke dalam layar. Agar dapat diproyeksikan, gambar diambil dengan alat kamera pada bahan seluloid. Secara etimologi film berarti sarana media massa yang disiarkan menggunakan peralatan perfilman.[21] Sedangkan ditinjau dari penokohan dibagi menjadi tiga teknik pengambaran dramatik yaitu:

a. Teknik Cakapan

Dalam teknik cakapan tokoh dibentuk melalui percakapan yang menggunakan mulut. Percakapan yang dimaksud adalah percakapan dengan bahasa tutur atau bahasa verbal. Cakapan dalam Kamus Bahasa Indonesia adalah karya sastra atau bagian yang berbentuk percakapan antara dua tokoh atau lebih atau ada kalanya seorang tokoh berbicara dengan dirinya sendiri atau kepada pembaca dan pendengar.[22]

---

[19]*Ibid*, Hlm. 96-99.

[20]Ajaran Islam, http://www.islamwiki.blogspot.com/2015/01/manfaat-tolong-menolong-dan-pahalanya.html?m=1#.VNd_Mb3ZFAg, diaks pada tanggal 8 februari 2015 Pukul 22:38

[21]Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Balai Pustaka: Jakarta, 1990), hlm.569.

[22]Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(Jakarta: Balai Pustaka, 2003),hlm.146.

Perkataan seorang tokoh dengan tokoh lain dalam drama mengandung pesan yang disampaikan kepada pembaca, pendengar atau penonton. Dengan demikian, saat tokoh bercakap atau berbicara terjadi dua kejadian yang bersamaan yaitu penokohan dan penyampaian pesan.

b. Teknik Tingkah Laku

Teknik tingkah laku adalah hal yang dilakukan orang dalam wujud tindakan dan tingkah laku dapat dikatakan menunjukkan reaksi, tanggapan, sifat dan sikap yang mencerminkan sifat-sifat pribadi tokoh.[23] Teknik ini merujuk pada tindakan bersifat non-verbal, teknik tingkah laku ini digunakan untuk membentuk karakter tokoh melalui sikap dan tingkah laku yang ditunjukkan dengan gerakan anggota tubuh.

c. Teknik Pikiran dan Perasaan

Keadaan dan jalan pikiran serta perasaan tentang hal yang melintas di dalam pikiran dan perasaan, serta apa yang sering dipikirkan dan dirasakan oleh tokoh dalam banyak hal akan mencerminkan sifat-sifat pribadi tokoh.[24] Teknik pembentukan karakter tokoh ini hanya terbatas pada pikiran dan perasaan tokoh dan tidak melalui ucapan ataupun tindakan.

H. Metode Penelitian

[23]Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Sastra*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2007), Hlm.203.

[24]*Ibid*, Hlm. 204.

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu penelitian sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan data yang ada atau sebagaimana adanya.[25] Maka di dalam penelitian ini, akan diuraikan secara jelas, sistematis, dan akurat tentang pesan etos kerja yang terdapat pada film Tampan Tailor.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian dan sekaligus sebagai sumber data adalah film Tampan Tailor karya Guntur Soeharjanto.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah fokus masalah yang hendak diteliti dalam sebuah penelitian.[26] Dalam penelitian ini, yang menjadi objek peneliian dan sekaligus fokus penelitian ini adalah pesan etos kerja yang terdapat pada film Tampan Tailor.

3. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Data yang digunakan ada dua, yang pertama yaitu data

---

[25]Hadari Nanawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial,* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2001), Hlm. 63.

[26]Imam Suprayogo dan Toboroni, *Metodologi Penelitian sosial-agama,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), Hlm. 49.

primer. Data primer berupa film *Tampan Tailor*. Terdiri dari VCD *(video compact disk)* film serta sejumlah data-data yang berkaitan dengan produksi film ini.

Dan data sekunder berupa penelitiaan pustaka dengan mempelajari dan mengkaji literatur-literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti untuk mendukung asumsi sebagai landasan teori bagi permasalahan yang dibahas.

4. Metode Analisis Data

Penelitian ini mengunakan penelitiaan kualitatif yang menganalisa dan menafsirkan data-data yang diperoleh melalui kata-kata. Dengan mengunakan metode analisis data yang mengkaji tanda-tanda pada adegan dan dialog di film Tampan Tailor analisis yang digunakan peneliti ialah analisis semiotika dari Roland Barthes.

Model analisis semiotik yang digunakan Barthes adalah membuat sebuah model sistematis dalam menganalisis makna dari tanda-tanda. Fokus perhatiannya lebih tertuju pada gagasan tentang signifikasi dua tahap. Semiotika Barthes ini memisahkan antara denotasi dan konotasi sehingga akan muncul makna yang mendalam lagi dalam sebuah tanda. Signifikasi tahap pertama merupakan hubungan antara *signifier* (penanda) dan *signified* (Petanda) di dalam sebuah tanda terhadap

realitas eksternal. Barthes menyebutnya sebagai denotasi, yaitu makna paling nyata dari tanda. Konotasi adalah istilah yang digunakan Barthes untuk menunjukkan signifikasi tahap kedua. Hal ini menggambarkan interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi dari pembaca serta nilai-nilai dari kebudayaannya.[27] Dengan kata lain, denotasi adalah apa yang digambarkan tanda terhadap sebuah objek, sedangkan konotasi adalah bagaimana mengambarkan.[28] Pada tahap pertama, *signifer* atau penanda digunakan untuk menjelaskan bentuk atau ekspresi dari sebuah tanda, sedangkan *signified* atau petanda adalah untuk menjelaskan konsep atau makna dari sebuah tanda.[29] Guna mempermudah dalam pembahasan maka pada penelitiaan ini menyertakan tabel pembahasan, sebagai berikut:

DENOTASI	KONOTASI	MAKNA
Narasi atau dialog maupun pendeskripsian gambar dialog adegan yang mengindikasikan adanya sikap etos kerjadan tiga teknik pengambaran dramatik tokoh Topan	Interpretasi peneliti dengan cara menjelaskan maksud dari narasi atau dialog maupun gambar adegan dari tokoh Topan	Penyebutan atau penamaan sikap. Yaitu termasuk kedalam jenis etos kerja dan tiga teknik penggambaran dramatik seperti apakah adegan yang diteliti

Pada kerangka Barthes ini, konotasi identik dengan operasi ideologi atau yang disebut mitos. Mitos adalah rujukan bersifat *cultural* atau bersumber dari kebudayaan yang ada yang digunakan

[27]Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), Hlm. 128.
[28]Pawito,*Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: Lkis, 2007), Hlm. 164.
[29]Alex Sobur, "*Semiotika Komunikasi"*, Hlm.46.

untuk menjelaskan gejala atau realitas yang di tunjuk dengan lambang-lambang. Penjelasannya berasal dari konotasi, dengan kata lain mitos berfungsi sebagai deformasi dari lambang yang kemudian menghadirkan makna-makna tertentu dengan berpijak pada nilai-nilai sejarah dan budaya masyarakat.[30] Mitos dibangun oleh suatu rantai pemaknaan yang telah ada sebelumnya, atau mitos adalah sistem pemaknaan tataran kedua. Didalam mitos, sebuah petanda bisa saja memiliki beberapa buah penanda.[31]

Tanda-tanda yang diteliti seputar tanda verbal yaitu dialog Topan dan antar tokoh, sedangkan tanda non verbal yaitu berupa *gesture* dan ekspresi wajah yang diperoleh dari adegan-adegan yang mengidentifikasi adanya sikap etos kerja yang ditampilkan oleh sikap Topan dalam film Tampan Tailortersebut. Semiotika Barthes dipilih penulis karena efektif untuk dapat membongkar makna dibalik pesan etos kerja pada film Tampan Tailor. Adapun langkah-langkah analisis yang akan penulis lakukan adalah sebagai berikut:

a. Mengidentifikasi tanda-tanda yang terdapat pada *scene* yang mengandung pesan etos kerja dan teknik penggambaran dramatik dari adegan dan dialog tokoh Topan.

[30]Pawito, "*Penelitian Komunikasi Kualitatif*", Hlm. 164
[31]Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), Hlm.71.

b. Setelah semua data terkumpul berdasarkan unit analisisnya, selanjutnya mengelompokan data dalam klasifikasi pesan etos kerja dan teknik penggambaran dramatik.
c. Kemudiaan menganalis mengunakan semiotika Roland Barthes dengan kajiaan denotasi dan konotasi.
d. Selanjutnya membuat kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Maka data yang disajikan adalah berupa deskriptif yang disajikan dalam bentuk kalimat.

I. Sistematika Pembahasan

Skripsi yang baik diantaranya harus disusun secara sistematis sehingga memudahkan dalam memahami isi skripsi tersebut. Adapun sistematika pembahasan pada skripsi ini diawali dengan halaman judul, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, dan daftar isi. Selanjutnya di ikuti oleh empat bab, di mana setiap bab terdapat beberapa sub bab.

Bab ***pertama,*** berisi penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab ini merupakan rujukan dasar untuk penelitian dan penulisan bab-bab selanjutnya.

Bab ***kedua,*** akan membahas tentang deskripsi film Tampan Tailor, sinopsis film Tampan Tailor, dan karakter Topan dalam film Tampan Tailor.

Bab ***ketiga,*** berisi hasil penelitian berupa analisis pesan etos kerja yang meliputi komitmen, konsekuen, pantang menyerah, kreatif dan senang menolong.

Bab ***keempat,*** berisi penutup sebagai akhir dari penelitian yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisa dan pembahasan penelitian yang berjudul **Pesan Etos Kerja Dalam Film "Tampan Tailor"** dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes sebagai pisau analisisnya, maka dapat diambil kesimpulan secara keseluruhan pesan etos kerja digambarkan melalui adegan dan dialog yang dilakukan Topan dalam film Tampan Tailor, mancakup;

Pertama, "komitmen", terdapat penggambaran komitmen dengan siap berkorban demi pemenuhan sasaran yang lebih penting oleh tokoh Topan yang ditunjukkan melalui narasi Topan, yang menunjukkan dia siap berkorban jiwa dan raganya untuk memberikan masa depan yang terbaik bagi Bintang. Terdapat juga penggambaran komitmen dengan selalu merasakan dorongan semangat dalam misi lebih besar oleh tokoh Topan yang ditunjukkan melalui adegan Topan, yang merasakan dorongan semangat hingga merelakan waktu istirahatnya pada malam hari dan digunakannya untuk tetap bekerja, demi mencapai sasarannya yaitu menyekolahkan Bintang kembali dan demi mencapai sasaran yang diinginkan oleh perusahaan tempatnya bekerja. Terdapat pula penggambaran komitmen dengan menggunakan nilai-nilai kelompok dalam pengambilan keputusan oleh tokoh Topan yang ditunjukkan, melalui dialog Topan kepada wali kelas bintang yang menjelaskan bahwa keinginan untuk menyekolahkan anaknya di sekolah terbaik bukan merupakan keputusan dirinya sendiri melainkan keputusan bersama dengan istrinya, dan keputusan itu harus dia jaga dalam kondisi seperti apa pun.

Kedua, "konsekuen", penggambaran dengan konsekuen terhadap keputusan oleh tokoh Topan yang ditunjukkan, melalui dialog Topan yang memutuskan

untuk bekerja sementara mengikuti Darman menjadi calo tiket kereta dan saat adegan Topan tertangkap oleh polisi, dia tidak membawa nama saudaranya ataupun menyalahkan saudaranya tersebut. Terdapat penggambaran pula konsekuen untuk memperbaiki diri oleh tokoh Topan, yang ditunjukkan melalui dialog sekaligus adegan Topan saat menatap mata Prita lalu dia berbicara pada Prita, untuk menjelaskan suatu permasalahan yang terjadi pada tempat kerjanya Topan. Digambarkan juga dalam dialog sekaligus adegan saat Topan memberikan uang ganti rugi kepada Prita, dan dia berbicara pada Prita bahwa ini sudah merupakan tanggung jawabnya.

Ketiga, "pantang menyerah", terdapat penggambaran pantang menyerah dengan selalu bekerja keras oleh tokoh Topan, yang ditunjukkan melalui potongan adegan-adegan Topan saat dia bekerja mulai dari menjadi calo tiket kereta, kuli bangunan, tukang jahit, hingga menjadi *stuntmen* dia kerjakan semua pekerjaannya dengan semangat dan totalitas. Terdapat penggambaran juga pantang menyerah dengan sabar dalam menghadapi musibah oleh tokoh Topan, yang ditunjukkan adegan Topan saat masih dapat tersenyum dikala dia tertimpa musibah, lalu ditunjukkan pula dalam dialog Topan kepada pemilik toko. Terdapat penggambaran pula pantang menyerah selalu berusaha mencari sesuatu yang baru oleh tokoh Topan yang ditunjukkan melalui adegan Topan saat bangkit mencari pekerjaan baru setelah dirinya dipenjara. Digambarkan juga dalam adegan Topan, mencari pekerjaan baru setelah dia dikeluarkan dari perusahaan konveksi jas.

Keempat, "kreatif", terdapat penggambaran kreatif dengan kuatnya motivasi untuk berprestasi oleh tokoh Topan, yang ditunjukkan melalui narasi Topan yang menunjukkan motivasi dalam menjalankan hidupnya dengan penuh keyakinan dan

cinta. Terdapat penggambaran juga kratif dengan selalu setia visi dan sasaran perusahaan oleh tokoh Topan, yang ditunjukkan melalui adegan mimik wajah manajer produksinya Topan yang terkagum-kagum saat melihat hasil produksi Topan yang sangat rapi. Digambarkan pula dalam dialog sekaligus adegan saat Topan menatap manajer produksinya sambil menjelaskan mengenai kualitas bahan jas. Terdapat penggambaran pula kreatif dengan memiliki inisiatif oleh tokoh Topan yang ditunjukkan melalui adegan Topan, saat dia berinisiatif ingin membuatkan *dress* untuk Prita sebagai ucapan terima kasihnya atas pertolongan Prita yang telah membantu dirinya.

Kelima, "senang menolong", terdapat penggambaran menolong dengan rasa ikhlas oleh tokoh Topan, yang ditunjukkan melalui adegan Topan saat mengajarkan teman-temannya, yang mengalami kesulitan disaat menjahit tanpa mengecilkan kemampuan mereka. Digambarkan pula dalam dialog Topan saat mengutarakan ingin menggantikan Darman menjadi *stuntmen,* yang menunjukkan dia ikhlas menolong Darman dan dia ikhlas atas resiko apa pun yang akan terjadi padanya.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil analisis dalam film Tampan Tailor dan kesimpulan penelitian, maka penulis dapat memberikan beberapa saran:

1. Kepada pembuat film, sudah waktunya pembuat film bukan hanya memikirkan untung rugi terhadap film yang diproduksinya, namun sudah saatnya pembuat film juga memikirkan dampak yang akan terjadi pada generasi muda jika film yang diproduksi tidak memiliki pesan-pesan yang positif, sudah seharusnya pihak pembuat film memproduksi film-film yang

mengandung pesan-pesan moral kehidupan didalamnya, karena sikap-sikap generasi muda di Indonesia sangat memprihatinkan.

2. Kepada Orang Tua, agar selalu mengawasi dan memberikan edukasi kepada anak-anaknya sehingga tidak mencontoh prilaku-prilaku negatif yang ditayangkan dalam film.
3. Kepada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, diharapkan penelitian ini dapan menjadi tambahan sebagai refrensi tentang studi penyiaran dakwah melalui media film yang menggunakan analisis semiotik. Serta memberi pengetahuan tentang sikap etos kerja agar dapat diteladani pada kehidupan sehari-hari.

C. Penutup

Sebagai penutup, penulis memanjatkan puji syukur *Alhamdulillah* kepada Allah, yang selalu memberikan nikmat kesehatan dan nikmat waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul **Pesan Etos Kerja Dalam Film Tampan Tailor.** Penulis menyadari betul bahwa dalam penyusunan skripsi ini baik dari segi sistematika penulisan atau isi masih banyak kekurangan, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca.

Selanjutnya harapan dari penulis agar pihak Komisi Penyiaran Indonesia menyeleksi lebih ketat film yang ingin ditayangkan pada khalayak, karena penulis merasa sangat prihatin terhadap sikap generasi muda yang hanya bisa menirukan hal-hal yang negatifnya saja dari sebuah film yang dilihatnya.

Terakhir, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung pembuatan penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peulis dan juga pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

Refrensi Buku:

Asya'arie, Musa, *Islam, Etos Kerja dan Pemberdayaan Ekonomi Umat,* Yogyakarta: Lesfo, 1997.

Buchori, Mochtar *Penelitian pendidikan dan pendidikan islam di Indonesia,* Jakarta: IKIP Muhammadiyah Press, 1944.

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka: Jakarta, 1990.

Danesi, Marcel, *Pengantar Memahami Semiotika Media*, Yogyakarta: Jalasutra, 2010.

Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, Yogyakarta: Lkis, 2007.

Sobur, Alex, *Semiotika Komunikasi,* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.

Nurgiyantoro,Burhan, *Teori Pengkajian Sastra,* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2007.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2003.

Tasmara, Toto, *Membudayakan Etos Kerja Islami,* Jakarta: Gema Insani Press, 2002.

Effendy, Heru, *Mari Membuat Film "Panduan Menjadi Produser"* Yogyakarta: Panduan, 2001.

Nanawai, Hadari, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial,* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2001.

Suprayoga, Imam dan Toboroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama,* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.

Sobur, Alex, *Analisis Teks Media,* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.

Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahannya,* Semarang: Putra Karya Toha Putra, 1971.

Refrensi Skripsi:

Setyaningsih, Arum, *Etos Kerja Muslim Tionghoa di Lingkungan Persatuan Islam Tionghoa Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, Studi Agama dan Pemikiran Islam, 2013.

Alfian, Yendri, *Religiositas dan Etos Kerja (Studi Terhadap Tiga Pedagang Angkringan Muslim di Yogyakarta),* Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, Komunikasi dan Penyiaran Islam, 2010.

Ainy, Afraa Qurroyu. *Pesan Etos Kerja Islami Dalam Film Sang Pemimpi,* Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, Komunikasi dan Penyiaran Islam, 2014.

Refrensi Website:

SMP Negeri 1 Gersik, http://www.smpn1gegesik.blogspot.com/2013/02/ciri-ciri-orang-bertanggung-jawab.html?m=1, diakses pada 30 Januari 2015 Pukul 20.43

http://www.dhini90.blogspot.com/2012/03/ciri-ciri-orang-pantang-menyerah.html?m=1, diakses pada 8 Februari 2015 Pukul 08:14

Ajaran Islam, http://www.islamwiki.blogspot.com/2015/01/manfaat-tolong-menolong-dan-pahalanya.html?m=1#.VNd_Mb3ZFAg, diaks pada tanggal 8 februari 2015 Pukul 22:38

Cineplex, "Tampan Tailor: Usaha Gigih Sang Pembuat Jas untuk Menepati Janji", www.21cineplex.com/m/review/tampan-tailor-usaha-gigih-sang-pembuat-jas-untuk-menepati-janji,2829.htm, diakses tanggal 5 Februari 2015 Pukul 17:33.

Muhammad Iqbal, *Islam dan Kreativitas Belajar,* Http://www.muhamadqbl.blogspot.com/2013/05/islam-dan-kreativitas-belajar_9.html?m=1, diakses pada 09 Maret 2015 Pukul 13.53

Dilihatya.com, "Informasi Online", http://www.dilihatya.com/2772/pengertian-komitmen-menurut-para-ahli-adalah, diakses pada 8 Februari 2015 pukul 07:03